

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat literasi keuangan, harapan atas return investasi, serta persepsi terhadap risiko menjadi determinan dalam membentuk minat investasi mahasiswa aktif di Politeknik Harapan Bersama pada instrumen pasar modal, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan mahasiswa dan minat mereka terhadap aktivitas investasi. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai investasi cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara ekspektasi *return* atau imbal hasil dan minat mahasiswa Politeknik Harapan Bersama dalam berinvestasi. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harapan terhadap tingkat pengembalian investasi, semakin besar pula keinginan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
3. Terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari literasi keuangan, harapan terhadap pengembalian investasi, dan persepsi risiko terhadap ketertarikan mahasiswa Politeknik Harapan Bersama dalam berinvestasi. Semakin tinggi ketiga variabel tersebut, semakin besar pula dorongan mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Ini berarti bahwa variasi dalam persepsi risiko tidak berkorelasi dengan tingkat ketertarikan mereka terhadap aktivitas investasi.

## 5.2 Saran

1. Bagi mahasiswa yang berperan sebagai calon investor, disarankan untuk memanfaatkan fasilitas Galeri Investasi yang tersedia sebagai sarana pembelajaran praktis. Hal ini penting agar mahasiswa dapat meningkatkan literasi keuangan, membangun mindset investasi yang rasional, serta lebih siap dalam mengambil keputusan investasi yang tepat sejak dini.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan namun belum diteliti, seperti pengaruh motivasi intrinsik, dukungan keluarga, maupun pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini penting karena hasil penelitian menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,693, sehingga masih terdapat sekitar 30,7% faktor lain di luar model penelitian ini yang perlu digali lebih lanjut.
3. Pengelola Galeri Investasi diharapkan dapat meningkatkan program edukasi *dan kegiatan sosialisasi, baik melalui seminar, simulasi trading, maupun workshop* rutin. Dengan demikian, galeri investasi dapat semakin optimal dalam menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi sekaligus menjadi wadah strategis dalam menyiapkan calon investor muda yang berkompeten.